

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa edukasi pijat bayi terhadap pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu yang memiliki balita di Desa Cieunteung Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukan intervensi responden lebih dari setengahnya memiliki pengetahuan cukup sebanyak 79,4%, setelah diberikan intervensi adanya peningkatan pengetahuan baik kurang dari setengahnya sebanyak 49,2% dan setengahnya memiliki pengetahuan cukup sebanyak 50,8%.
2. Responden lebih dari setengahnya memiliki sikap positif sebanyak 63,5%, setelah diberikan intervensi responden hampir seluruhnya memiliki sikap positif bertambah menjadi 88,9%.
3. Psikomotor responden sebelum dilakukan intervensi pada psikomotor hampir seluruhnya memiliki psikomotor kompeten sebanyak 4,8%, setelah diberikan intervensi lebih dari setengahnya responden memiliki psikomotor kompeten 74,6%.
4. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai data pretes dan postes pengetahuan diperoleh nilai $p < 0,001$, data pretes dan postes sikap diperoleh nilai $p < 0,001$, dan data pretes dan postes psikomotor diperoleh nilai $p < 0,001$ dengan demikian adanya pengaruh edukasi pijat bayi terhadap pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu yang

memiliki balita di Desa Cieunteung Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

B. Saran

Saran yang dituangkan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai tambahan referensi praktik pijat bayi untuk mahasiswa dan sebagai bahan pertimbangan bagi dosen dan mahasiswa kebidanan agar dapat berperan lebih aktif lagi dalam melakukan pendidikan kesehatan atau penyuluhan dan pengabdian masyarakat terkait peningkatan pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu tentang pijat bayi.

2. Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan Puskesmas Darmaraja

Diharapkan untuk memberikan penyuluhan tentang pijat bayi pada ibu yang memiliki bayi dan balita di setiap jadwal posyandu, agar masyarakat dapat menambah wawasan mengenai pijat bayi serta meningkatkan sikap serta psikomotor khususnya ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri dan bidan diharapkan untuk mengikuti pelatihan khususnya dalam komplementer pijat bayi sehingga bisa menerapkan dalam pelayanan kebidanan secara professional.

3. Bagi Responden

Diharapkan dapat menambah pengalaman dalam menghadiri kelas ibu balita serta menambah pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu tentang pijat bayi.

4. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang serupa atau penelitian lanjutan tentang edukasi pijat bayi terhadap pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu yang memiliki balita dengan menggali lebih dalam bagaimana cara responden bisa secara mandiri melakukan teknik pijat bayi.